

12 March 2026

Ikhtisar

Lanskap ekonomi Indonesia terus dipengaruhi oleh dinamika konsumsi musiman dan perkembangan sektor keuangan di tengah ketidakpastian geopolitik global. Periode libur Idulfitri memberikan dorongan sementara terhadap belanja domestik, tercermin dari penyaluran besar-besaran tunjangan hari raya kepada aparatur sipil negara serta pembayaran bonus kepada pekerja ekonomi gig. Injeksi fiskal ini diperkirakan akan mendukung konsumsi jangka pendek dan mobilitas masyarakat selama musim mudik Lebaran. Pada saat yang sama, pembuat kebijakan tetap fokus memperkuat tata kelola sektor keuangan setelah volatilitas pasar modal baru-baru ini serta perubahan kepemimpinan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pertumbuhan ekonomi regional juga masih menunjukkan ketimpangan, dengan pusat industri seperti Batam yang terus mencatat kinerja di atas rata-rata nasional. Namun, risiko tetap muncul dari ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang berpotensi mempengaruhi rencana perjalanan ibadah haji serta stabilitas kawasan secara lebih luas. Kebijakan energi dan perdagangan juga tengah mendapat perhatian, terutama terkait rencana impor bioetanol yang berkaitan dengan perjanjian perdagangan Indonesia-AS. Sementara itu, insiden keamanan di industri strategis dan aktivitas pertambangan ilegal menyoroti tantangan tata kelola dan penegakan hukum yang masih berlangsung. Secara keseluruhan, prospek ekonomi Indonesia tetap didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas industri regional, meskipun risiko geopolitik eksternal dan isu kebijakan struktural masih memerlukan pemantauan yang cermat.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Grab Salurkan Bonus Lebaran kepada Mitra Pengemudi: Grab Indonesia mengalokasikan IDR 110 miliar dalam bentuk bonus Lebaran kepada sekitar 400,000 mitra pengemudi. Pembayaran tersebut disalurkan menjelang periode libur Ramadan. Inisiatif ini mencerminkan upaya perusahaan platform digital untuk mendukung pekerja ekonomi gig selama musim perayaan.

Pemerintah Salurkan THR kepada ASN: Pemerintah telah menyalurkan IDR 11.16 triliun tunjangan hari raya (THR) kepada aparatur sipil negara hingga 10 Maret. Nilai tersebut setara sekitar 20.3% dari total alokasi anggaran sebesar IDR 55 triliun. Penyaluran ini bertujuan mendorong konsumsi rumah tangga menjelang Lebaran.

Rencana Impor Bioetanol Picu Kekhawatiran Subsidi: Rencana Indonesia untuk mengimpor bioetanol dari Amerika Serikat dalam kerangka Reciprocal Trade Agreement menuai kritik. Analisis menilai kebijakan ini berpotensi menciptakan beban subsidi ganda sebelum bahan bakar tersebut diolah menjadi biofuel. Kekhawatiran terutama terkait implikasi fiskal dari impor etanol berbasis jagung atau pati.

Pekerja Freeport Tewas di Tambang Grasberg: Seorang pekerja di lokasi tambang Grasberg, Papua, tewas ditembak oleh pelaku tak dikenal. Insiden tersebut terjadi di area tambang terbuka pada 11 Maret. Otoritas tengah menyelidiki kronologi kejadian tersebut.

Parlemen Tinjau Kandidat Pimpinan OJK: Parlemen Indonesia akan mengevaluasi kandidat untuk sejumlah posisi pimpinan di Otoritas Jasa Keuangan. Proses ini dilakukan setelah pengunduran diri beberapa pejabat tinggi menyusul gejolak pasar pada awal tahun. Langkah ini bertujuan memulihkan kepercayaan terhadap pengawasan sektor keuangan.

Ekonomi Batam Tunjukkan Pertumbuhan Kuat: Batam mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 7.49% YoY pada kuartal IV 2025. Angka ini jauh melampaui pertumbuhan tingkat provinsi maupun nasional. Aktivitas industri, perdagangan, dan jasa logistik terus menjadi penggerak utama momentum ekonomi kawasan.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Soroti Kepemimpinan dalam Acara Keagamaan: Presiden Prabowo Subianto menyatakan bahwa kepemimpinan pada akhirnya berasal dari takdir ilahi dalam acara peringatan Nuzulul Quran. Pernyataan tersebut disampaikan setelah ceramah keagamaan oleh ulama Quraish Shihab. Acara tersebut memperingati turunnya Al-Quran dalam tradisi Islam.

Pemerintah Pertimbangkan Skenario Penundaan Haji: Kementerian Haji dan Umrah Indonesia mempertimbangkan rencana kontinjensi untuk ibadah haji 2026. Skenario tersebut mencakup kemungkinan penundaan jika konflik di Timur Tengah mengancam keselamatan jamaah. Otoritas terus memantau perkembangan keamanan regional.

12 March 2026

Potensi Lonjakan Arus Mudik Lebaran: Pemerintah memperkirakan sekitar 155 juta orang akan melakukan perjalanan selama periode Lebaran 2026. Angka ini sekitar 10% lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya. Lonjakan tersebut mencerminkan besarnya mobilitas musiman di seluruh Indonesia.

Persiapan Haji Tetap Berjalan: Pejabat pemerintah menyatakan bahwa persiapan ibadah haji 2026 telah mencapai sekitar 95%. Otoritas menegaskan jadwal keberangkatan tetap berjalan sesuai rencana meskipun terdapat ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Pemerintah terus berkoordinasi dengan otoritas Arab Saudi.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Apple Eksplorasi Teknologi 3D Printing untuk Produksi Perangkat: Apple dilaporkan sedang mengeksplorasi teknologi pencetakan 3D untuk casing aluminium pada iPhone dan Apple Watch. Inovasi ini berpotensi mengurangi penggunaan material serta meningkatkan efisiensi produksi. Perusahaan sebelumnya telah menerapkan teknologi serupa pada komponen titanium di lini smartwatch.

Isu Regional

Polisi Ungkap Tambang Emas Ilegal di Lampung: Aparat kepolisian mengungkap operasi tambang emas ilegal seluas sekitar 100 hektare di Lampung. Polisi menangkap 24 orang dan menetapkan 14 tersangka dalam kasus tersebut. Tambang tersebut beroperasi di lahan milik perusahaan perkebunan negara PTPN VII.

Remaja Tewas Akibat Longsor Tambang Ilegal: Seorang pelajar berusia 15 tahun meninggal setelah terjadi longsor di lokasi tambang emas ilegal yang telah ditinggalkan di Riau. Korban dilaporkan sedang mencari sisa emas di area tersebut. Insiden ini menyoroti risiko keselamatan yang terkait dengan aktivitas pertambangan ilegal.

Jakarta Pertimbangkan Perluasan TPA Bantar Gebang: Pemerintah Jakarta mempertimbangkan perluasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang setelah terjadinya longsor yang menewaskan korban. Lokasi tersebut saat ini menampung sekitar 80 juta ton sampah. Kelompok lingkungan memperingatkan bahwa perluasan dapat memperburuk masalah pengelolaan sampah jangka panjang.

Outlook

Momentum ekonomi Indonesia dalam jangka pendek kemungkinan akan didukung oleh konsumsi musiman yang kuat selama Ramadan dan periode Lebaran. Penyaluran fiskal dalam jumlah besar, seperti tunjangan bagi aparatur sipil negara dan bonus bagi pekerja platform digital, diperkirakan akan meningkatkan belanja rumah tangga serta mobilitas masyarakat di berbagai wilayah. Namun demikian, risiko eksternal tetap tinggi, terutama terkait ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang berpotensi mempengaruhi perjalanan ibadah haji, pasar energi, serta kondisi keuangan global. Tata kelola sektor keuangan juga akan terus menjadi sorotan setelah perubahan kepemimpinan di Otoritas Jasa Keuangan serta kekhawatiran terkait transparansi pasar. Di sisi lain, pusat ekonomi regional seperti Batam terus menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, didukung oleh integrasi manufaktur dan logistik dengan rantai pasok global. Pada saat yang sama, isu struktural seperti pertambangan ilegal, pengelolaan lingkungan, serta insiden keamanan di sektor industri menyoroti tantangan tata kelola yang masih perlu ditangani. Perdebatan kebijakan mengenai impor biofuel dan struktur subsidi energi juga dapat mempengaruhi dinamika fiskal dalam beberapa bulan ke depan. Kemampuan pemerintah menyeimbangkan stimulus fiskal, reformasi regulasi, dan stabilitas ekonomi akan menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan investor. Secara keseluruhan, permintaan domestik Indonesia masih relatif tangguh, namun pembuat kebijakan perlu mengelola risiko eksternal dan tantangan struktural secara hati-hati di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi.

12 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 11 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0.69% ke level 7,389.4, seiring arus keluar dana asing dan pelemahan pada saham-saham berkapitalisasi besar yang menekan pasar meskipun kinerja regional cenderung beragam. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 0.85% ke 260.2, mencerminkan tekanan yang masih berlanjut pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 732.7 miliar di pasar reguler dan IDR 208.3 miliar di pasar negosiasi, yang memperkuat sentimen pasar yang masih berhati-hati.

Secara regional, pasar saham Asia bergerak variatif. Nikkei dan Kospi masing-masing naik 1.4%, sementara Shanghai menguat tipis 0.2% dan STI naik 0.1%. Hang Seng sedikit melemah 0.2%. Di pasar komoditas dan valuta asing, harga minyak Brent naik 4.0% ke USD 91/bbl, sementara harga emas turun tipis 0.1% ke USD 5,185/oz. Nilai tukar rupiah melemah 0.1% ke IDR 16,870 per USD.

Secara sektoral, sektor teknologi (IDXTECH) menjadi yang paling menguat, sementara sektor basic materials (IDXBASIC) memimpin pelemahan. Pada level saham individual, penguatan tercatat pada BYAN (+5.3%), TLKM (+1.4%), GOTO (+3.6%), FILM (+11.4%), dan APIC (+16.1%). Di sisi lain, tekanan datang dari AMMN (-5.6%), BUMI (-5.8%), MORA (-7.0%), BREN (-2.4%), dan BBKA (-2.2%), yang membebani pergerakan indeks.

Aksi beli asing terfokus pada TLKM (+1.4%), BMRI (-0.6%), ITMG (-6.3%), FILM (+11.4%), dan UNTR (-2.6%), sementara aksi jual asing terkonsentrasi pada BBKA (-2.2%), BUMI (-5.8%), BBRI (+0.6%), DEWA (-7.0%), dan TINS (-3.9%). Aktivitas perdagangan juga tetap didominasi oleh BUMI (-5.8%), BBKA (-2.2%), TLKM (+1.4%), BMRI (-0.6%), dan AADI (-7.2%).

Secara keseluruhan, IHSG masih berada di bawah tekanan karena aksi jual asing yang berlanjut serta pelemahan pada saham-saham large caps yang mengimbangi penguatan pada beberapa saham teknologi dan energi tertentu.

Fixed Income

Pada Rabu, 11 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 8 bps ke -1.10. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung beragam: FR0109 naik 4.2 bps ke 6.675%, sementara FR0108 turun 0.4 bps ke 6.942%, FR0106 turun tipis 0.1 bps ke 6.857%, dan FR0107 melemah 0.5 bps ke 6.802%. Pada segmen SBSN, yield secara umum bergerak naik, dengan PBS030 meningkat 13.2 bps ke 5.281%, PBS040 naik 4.3 bps ke 5.640%, PBS034 naik 0.9 bps ke 6.476%, dan PBS038 naik tipis 0.6 bps ke 6.735%. Rupiah melemah 23 poin ke IDR 16,886/USD, sementara yield UST 10-year naik 68 bps ke 4.169%, mencerminkan latar belakang suku bunga global yang lebih kuat.

Kondisi likuiditas sedikit melemah dari sisi nilai transaksi namun tetap aktif. Volume perdagangan SUN turun 8.46% menjadi IDR 43.48 triliun dari IDR 47.50 triliun pada sesi sebelumnya, sementara frekuensi transaksi meningkat 8.66% menjadi 4,054 transaksi dari 3,731, yang menunjukkan arus transaksi dua arah masih berlanjut dengan ukuran transaksi yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0100, FR0091, dan FR0087 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing 6.730%, 6.366%, dan 6.134%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan INKP04CCN3 diperdagangkan pada 7.166%, SMLPPI02BCN2 pada 7.377%, dan SMOPPM02ACN1 pada 6.378%, yang mengindikasikan permintaan carry masih bertahan di tengah volatilitas pasar.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-year berada di sekitar 4.14% pada Rabu setelah awal pekan yang cukup volatil, seiring investor menantikan rilis data inflasi AS yang penting untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tekanan harga terbaru, meskipun data tersebut kemungkinan belum mencerminkan dampak konflik Iran. Pasar juga terus memantau perkembangan di Timur Tengah di tengah sinyal yang saling bertentangan dari pemerintahan Trump. Presiden Donald Trump menyatakan konflik dapat segera berakhir seiring meningkatnya tekanan pasar, sementara pejabat senior mengindikasikan operasi militer masih meningkat dan jalur diplomasi belum menjadi opsi.

12 March 2026

Garda Revolusi Iran menolak pernyataan Trump dan memperingatkan bahwa blokade akan tetap berlangsung hingga serangan AS dan Israel dihentikan. Sementara itu, harga minyak kembali turun setelah muncul laporan bahwa International Energy Agency (IEA) mengusulkan pelepasan cadangan minyak strategis terbesar dalam sejarah untuk membantu menstabilkan pasar.

Outlook

Pasar kembali menunjukkan nada yang lebih lemah seiring kenaikan yield UST dan pelemahan rupiah yang kembali menekan obligasi domestik. Meskipun yield benchmark FR bergerak beragam, kenaikan yang lebih luas pada yield SBSN menunjukkan sentimen investor masih berhati-hati setelah volatilitas terbaru pada pasar suku bunga global. Peningkatan frekuensi transaksi di tengah penurunan volume juga mengindikasikan adanya reposisi aktif dibandingkan akumulasi yang luas. Dalam jangka pendek, kinerja obligasi kemungkinan akan bergerak dalam kisaran terbatas dan tetap sensitif terhadap pergerakan yield global serta stabilitas nilai tukar. Investor diperkirakan akan tetap memilih benchmark FR yang likuid serta obligasi korporasi dengan carry menarik secara selektif sambil menunggu sinyal yang lebih jelas dari dinamika suku bunga global.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor yang lebih panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa telah berotasi lebih jauh ke area weakening, yang menunjukkan perlambatan momentum relatif terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor 7-tahun masih berada di area leading namun terlihat kehilangan momentum, sementara tenor 4-tahun dan 3-tahun mulai menunjukkan perbaikan momentum seiring pergerakan yang lebih tinggi pada sumbu RS-Momentum. Sementara itu, sebagian besar tenor yang lebih pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah kini berada dekat garis 100 RS-Ratio yang mengindikasikan stabilisasi secara bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih terlihat jelas, di mana obligasi tenor panjang tetap outperform secara relatif namun mengalami perlambatan momentum, sementara beberapa tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan obligasi berikut:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS37, PBS32, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 March 2026

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Macro	2024A	2025A	2026F
12 March 2026	5.02	5.11	5.10
GDP (Mtr)			
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

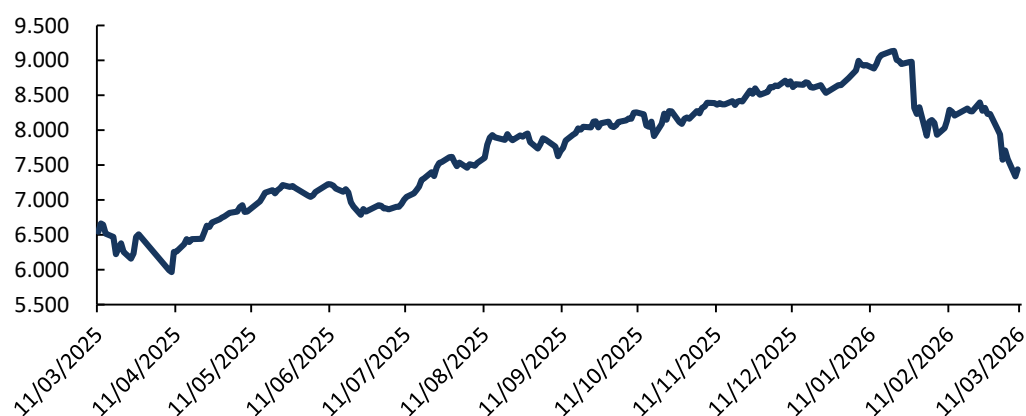
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,075
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,457
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,680
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,637
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,155
JPY / USD	158	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,302
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,010
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,497
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,263
		USD / IDR	16,877

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



Foreign Flow: IDR 732.7 Billion **Outflow** in Regular Market

12 March 2026

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.3	6,825	-2.2	-4.8	-15.4	-262
BUMI	0.9	226	-5.8	-12.4	-38.2	-137
BBRI	1.1	3,580	0.6	-8.4	-2.1	-80
DEWA	0.4	428	-7.0	-18.4	-36.1	-73
TINS	0.2	3,690	-3.9	-19.7	18.6	-60
BBNI	0.6	4,290	0.7	-2.5	-1.8	-59
MBMA	0.2	740	-2.0	-13.4	29.8	-46
Scotiabank, SSI Research	0.3	5,500	-5.6	-28.1	-14.3	-45
INKP	0.1	9,225	-4.9	-20.4	8.5	-37
Index Stock Mover Summary	0.2	284	2.2	24.8	62.6	27

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BYAN	5.3	19.43	430	AMMN	-5.5	-21.13	399
FILM	11.4	4.19	46	BREN	-2.4	-20.99	933
TLKM	1.3	3.55	297	BBCA	-2.1	-16.41	833
CUAN	2.3	3.02	147	MORA	-7.0	-9.01	133
BBRI	0.5	2.69	537	AADI	-7.2	-5.23	75
APIC	16.0	2.11	17	BUMI	-5.8	-4.66	84
GOTO	3.6	2.04	65	MLPT	-10.8	-3.91	36
CPIN	3.7	1.91	60	TPIA	-0.8	-3.87	493
UNVR	2.8	1.88	76	ADMR	-5.0	-3.66	76
DSSA	0.2	1.38	599	BNLI	-3.0	-3.21	113

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINFRA	1.1T	7.0	112.9B	707.1B	488.7B	594.1B	601.7B
IDXNONCYC	1.0T	6.4	111.3B	396.4B	696.1B	285.0B	807.5B
IDXPROPERT	311.9B	1.9	28.3B	94.6B	217.2B	66.3B	245.5B
IDXINDUST	475.3B	3.0	16.0B	156.9B	318.3B	140.9B	334.4B
COMPOSITE	15.6T	100.0		4.6T	11.0T	5.5T	10.0T
IDXTRANS	51.4B	0.3	-1.5B	7.0B	44.3B	8.6B	42.7B
IDXHEALTH	380.3B	2.4	12.7B	56.7B	323.6B	69.4B	310.8B
IDXCYCLIC	1.3T	8.3	17.4B	181.4B	1.2T	198.9B	1.1T
IDXTECHNO	392.8B	2.5	26.9B	93.4B	299.4B	120.3B	272.4B
IDXBASIC	2.4T	15.3	254.3B	666.0B	1.7T	920.3B	1.4T
IDXFINANCE	2.5T	16.0	375.5B	1.1T	1.4T	1.5T	1.0T
IDXENERGY	5.4T	34.6	519.0B	1.1T	4.3T	1.6T	3.7T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.10	5.5%	100.03	5.1%	4.5%	100.09	54.63	Cheap	0.10
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.52	12.0%	103.43	5.0%	4.7%	103.70	35.81	Cheap	0.50
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.52	8.4%	101.53	5.3%	4.7%	101.87	59.58	Cheap	0.50
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.10	5.1%	99.74	5.4%	4.9%	100.26	49.17	Cheap	1.07
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.18	7.0%	101.67	5.5%	4.9%	102.38	59.66	Cheap	1.15
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.35	10.3%	106.06	5.5%	5.0%	106.81	52.95	Cheap	1.26
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.85	5.6%	100.26	5.4%	5.1%	100.82	31.70	Cheap	1.76
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.94	10.0%	108.00	5.6%	5.2%	108.82	40.45	Cheap	1.78
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.18	6.1%	100.71	5.8%	5.2%	101.81	53.21	Cheap	2.06
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.44	6.4%	101.59	5.7%	5.3%	102.40	35.35	Cheap	2.27
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.85	6.4%	100.93	6.0%	5.4%	102.53	60.45	Cheap	2.61
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.02	9.0%	108.83	5.8%	5.5%	109.68	28.39	Cheap	2.64
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.10	6.9%	102.90	5.8%	5.5%	103.88	33.82	Cheap	2.80
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.18	8.3%	106.75	5.9%	5.5%	107.88	36.46	Cheap	2.84
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.35	6.5%	101.51	6.1%	5.8%	102.74	31.65	Cheap	3.79
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.44	10.5%	117.59	5.9%	5.8%	118.17	12.80	Cheap	3.66
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.52	7.0%	103.45	6.1%	5.8%	104.66	30.01	Cheap	3.86
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.94	6.5%	101.54	6.1%	5.9%	102.59	24.45	Cheap	4.25
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.10	7.8%	107.72	6.0%	5.9%	107.98	5.21	Cheap	4.25
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.18	8.8%	111.88	6.0%	5.9%	112.44	11.13	Cheap	4.27
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.35	9.5%	115.19	6.1%	6.0%	116.05	16.64	Cheap	4.29
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.10	6.4%	100.04	6.4%	6.1%	101.58	30.41	Cheap	5.06
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.27	8.3%	111.44	6.0%	6.1%	111.16	(5.75)	Expensive	4.95
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.44	7.5%	105.92	6.4%	6.1%	107.35	26.03	Cheap	5.18
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.94	7.0%	102.89	6.5%	6.2%	104.69	31.40	Cheap	5.55
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.19	6.6%	100.80	6.5%	6.2%	102.52	29.55	Cheap	5.76
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.94	6.6%	99.36	6.7%	6.3%	102.28	47.29	Cheap	6.20
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.02	8.4%	109.96	6.7%	6.3%	113.16	48.21	Cheap	5.93
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.27	7.5%	105.22	6.7%	6.4%	107.92	37.54	Cheap	6.72
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.35	6.8%	99.74	6.8%	6.4%	102.71	42.58	Cheap	6.94
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.19	8.3%	110.92	6.7%	6.4%	113.61	33.62	Cheap	7.14
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.27	6.3%	99.16	6.4%	6.4%	98.77	(5.44)	Expensive	7.53
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.19	9.8%	123.13	6.8%	6.5%	125.91	30.32	Cheap	7.35
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.36	6.4%	98.68	6.5%	6.5%	99.25	7.11	Cheap	8.06
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.19	7.5%	105.22	6.9%	6.5%	108.30	35.49	Cheap	8.17
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.27	7.1%	102.16	6.9%	6.5%	105.17	35.32	Cheap	8.19
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.36	10.5%	133.32	6.5%	6.5%	133.52	1.55	Cheap	7.71
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.11	8.4%	113.49	6.8%	6.5%	116.02	26.41	Cheap	8.32
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.11	7.5%	105.89	6.8%	6.6%	108.48	27.25	Cheap	8.89
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.44	7.1%	102.44	6.9%	6.6%	105.05	27.68	Cheap	9.16
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.19	9.5%	125.15	6.8%	6.6%	127.58	21.49	Cheap	8.90
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.11	6.4%	96.05	6.8%	6.6%	97.60	16.12	Cheap	9.95
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.28	7.1%	103.12	6.8%	6.6%	104.95	17.98	Cheap	9.71
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.28	7.1%	103.32	6.8%	6.6%	104.90	15.00	Cheap	10.03
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.95	8.8%	120.61	6.8%	6.7%	121.74	9.34	Cheap	9.94
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.45	7.1%	103.52	6.8%	6.7%	104.78	11.34	Cheap	10.77
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.20	7.4%	105.62	6.9%	6.7%	107.51	15.72	Cheap	11.32
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.45	6.9%	100.46	6.8%	6.8%	101.48	8.38	Cheap	12.16
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.37	6.9%	100.42	6.8%	6.8%	101.24	6.44	Cheap	12.56
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.38	6.9%	101.49	6.8%	6.8%	100.61	(6.48)	Expensive	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.35	4.9%	99.92	5.1%	4.3%	100.20	79.54	Cheap	0.35
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.68	8.5%	103.24	3.6%	4.5%	102.67	(89.69)	Expensive	0.67
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.85	6.0%	100.59	5.3%	4.6%	101.18	69.45	Cheap	0.83
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.60	9.0%	105.07	5.6%	4.9%	106.21	70.41	Cheap	1.49
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.18	7.6%	103.87	5.7%	5.1%	105.08	56.96	Cheap	2.03
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.35	5.9%	101.01	5.4%	5.2%	101.50	21.77	Cheap	2.19
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.52	6.6%	102.42	5.9%	5.5%	103.47	32.54	Cheap	3.12
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.18	8.1%	107.69	6.0%	5.7%	109.00	33.46	Cheap	3.60
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.68	8.9%	113.30	6.1%	5.9%	114.00	12.79	Cheap	4.59
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.18	8.4%	111.07	6.2%	6.0%	112.09	18.22	Cheap	4.94
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.18	8.4%	111.51	6.4%	6.1%	112.94	22.91	Cheap	5.55
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.02	6.4%	101.87	6.1%	6.2%	101.09	(12.37)	Expensive	6.26
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.10	8.6%	113.55	6.4%	6.2%	115.21	24.11	Cheap	6.00
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.29	6.5%	99.65	6.6%	6.4%	101.13	19.67	Cheap	7.47
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.94	6.1%	98.40	6.3%	6.4%	97.72	(8.89)	Expensive	8.00
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.27	6.5%	100.11	6.5%	6.5%	100.09	(0.43)	Expensive	8.85
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.53	9.0%	123.45	6.5%	6.5%	122.96	(4.78)	Expensive	8.74
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.36	6.6%	100.77	6.5%	6.6%	100.70	(0.84)	Expensive	9.68
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.02	6.8%	100.87	6.7%	6.6%	101.78	9.20	Cheap	9.78
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.11	6.8%	100.81	6.7%	6.6%	101.60	7.62	Cheap	10.20
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.61	7.8%	111.15	6.7%	6.7%	112.20	8.57	Cheap	10.85
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.28	6.8%	100.89	6.7%	6.7%	100.98	0.67	Cheap	11.30
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.36	8.0%	113.40	6.8%	6.7%	115.10	13.60	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.78	6.9%	101.58	6.7%	6.7%	102.15	4.64	Cheap	11.77

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

12 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.